

SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI SYARIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH



Disusun Oleh:

**SHAUFA MARZUKI
NIM. 160603109**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Shaufa Marzuki
NIM : 160603109
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 Desember 2020

Yang Menyatakan,



Shaufa Marzuki

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI SYARIAH
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI
PASAR MODAL SYARIAH**

Disusun Oleh:

Shaufa Marzuki
NIM: 160603109

Disetujui dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
Telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian
studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.197711052006042003

Yulindawati, S.E., M.M
NIP.197907132014112002

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI SYARIAH MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY TERHADAP MINAT
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

Shaufa Marzuki
NIM. 160603109

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: 12 Januari 2021 M
Selasa, 28 Jumadil Awal 1442 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

Sekretaris,



Yulindawati, S.E., M.M
NIP. 197907132014112002

Penguji I,



T. Syifa F. Nanda, SE., Ak., M. Acc
NIDN. 2022118501

Penguji II,



Riza Aulia, S.E.I. MSc
NIP. 197711052006042003



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zeki Fuad, M.Ag

NIP. 19640141902031003

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, segala urusan yang dianggap sulit menjadi mudah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI SYARIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH)”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana dari Prodi Perbankan Syariah. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak, pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. Ayumianti, S.E., M.Si. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Mukhlis, S.H.I., SE., M.H. selaku Operator Prodi Perbankan Syariah.

3. Muhammad Arifin, Ph.D. dan Riza Aulia, SE., M.Sc. sebagai Ketua dan Sekretaris Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Yulindawati, S.E., M.M. Selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir, memberi arahan, nasihat, semangat serta memberi banyak ilmu dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sebagai Penguji I dan II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan ilmunya untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Ayumiati, S.E., M.Si. selaku Penasehat Akademik, dosen-dosen dan staff akademik FEBI yang telah memberikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas.
7. Para Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry selaku responden yang telah membantu mengisi kuesioner penulis untuk keberlangsungan penelitian ini.
8. Penghargaan yang paling spesial penulis persembahkan kepada Ayahanda Marzuki Sulaiman, Ibunda Rahmawati A.R, adik Suci Nur Safitri, Muhammad Shalim, dan Syakir Al Razin yang selalu mendoakan, memberi nasehat dan dorongan kepada saya agar selalu semangat dalam proses penyelesaian skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi ini dan memperoleh gelar Sajana Ekonomi.
9. Teman terbaik saya Aan Muhammad Ferdian, Munthasar, Dian Islamiati, Resky Maulana, Syahrian Mulyadi, Arief Munawar,

Faryal Musnadi Ihsan, dan Mukhtisar, yang selalu memberi dukungan dan semangat agar skripsi ini selesai dengan baik.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry khususnya letting 16 yang memberi dukungan agar skripsi ini cepat terselesaikan dengan tepat waktu.

11. Semua kebaikan yang telah dilakukan dari setiap pihak sangat berarti bagi penulis. Semoga setiap kebaikan tersebut akan dibalas oleh Allah SWT, Aamiin Yarabbal'amin. Penulis paham bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penyampaian maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk penulisan yang lebih baik lagi kedepannya.

Banda Aceh, 27 Desember 2020
Penulis

Shaufa Marzuki

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

Haula : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ/يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atauya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
ramā : رَمَى
qīla : قِيلَ
yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatulatfāl:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Ṭalhah:

طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Shaufa Marzuki
NIM : 160603109
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Terhadap Minat Berinvestasi
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag
Pembimbing II: Yulindawati, S.E., M.M

Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran koesioner kepada 94 responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai signifikansi variabel pemahaman investasi syariah (X) terhadap minat berinvestasi (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan untuk nilai t_{hitung} sebesar $7,905 > t_{tabel}$ dengan nilai 1,661 yang bermakna adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman investasi syariah terhadap minat berinvestasi. Dengan nilai hasil uji R^2 sebesar 39,8%.

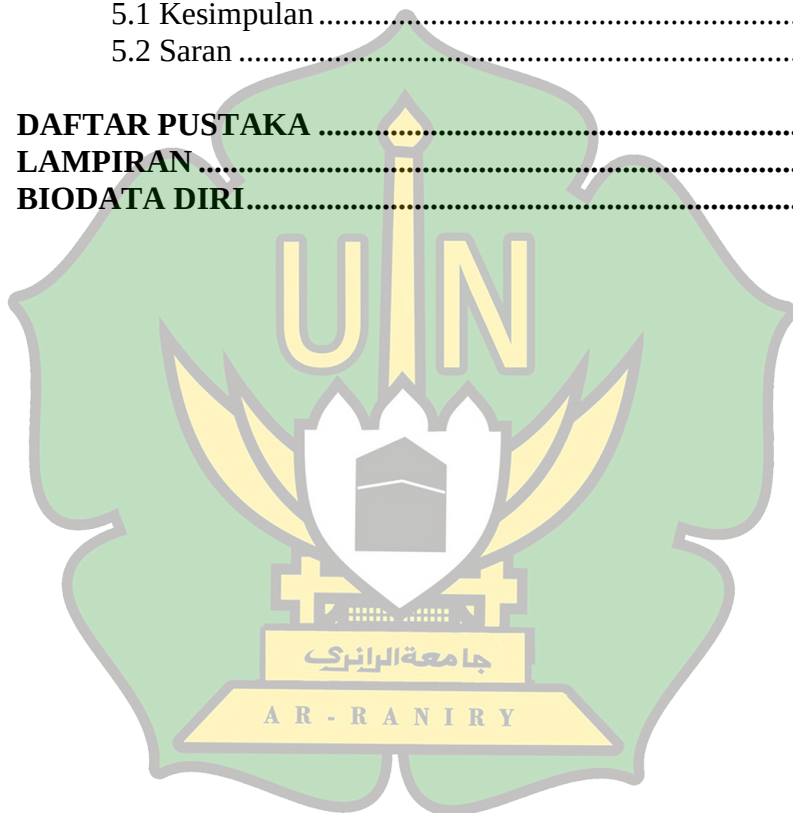
Kata kunci: Pemahaman Investasi Syariah, dan Minat Berinvestasi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	vii
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Pemahaman Investasi Syariah	7
2.1.1 Pengertian Pemahaman Investasi Syariah	7
2.1.2 Investasi Dalam Perspektif Islam	8
2.1.3 Jenis Investasi	12
2.1.4 Indikator Pemahaman investasi Syariah.....	13
2.2 Minat Investasi Syariah	15
2.2.1 Pengertian Minat Investasi Syariah	15
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi	18
2.2.3 Dasar Keputusan Untuk Melakukan Investasi	19
2.2.4 Indikator Minat Investasi Syariah.....	20
2.3 Pasar Modal Syariah	20
2.3.1 Pengertian dan Manfaat Pasar modal Syariah	20
2.3.2 Prinsip Pasar Modal Syariah.....	24
2.3.3 Karakteristik Pasar Modal Syariah	25
2.4 Penelitian	27
2.4.1 Penelitian Terdahulu.....	27
2.5 Keterkaitan Variabel	29
2.5.1 Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Terhadap Minat Berinvestasi	29
2.6 Kerangka Berfikir	30

2.7 Hipotesis	31
2.7.1 Pengembangan Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Metodologi Penelitian.....	33
3.1.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	33
3.3 Populasi Dan Sampel	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Skala Pengukuran	37
3.6 Variabel Penelitian.....	38
3.7 Metode Analisis Data.....	40
3.7.1 Uji Instrumen	40
3.7.2 Pengujian Asumsi klasik.....	41
3.8 Regresi Linier Sederhana.....	41
3.9 Pengujian Hipotesis	42
3.9.1 Koefisien Determinasi (R ²)	42
3.9.2 Uji t (Parsial)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ..	44
4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis...	45
4.1.3 Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ...	45
4.2 Karakteristik Responden.....	46
4.2.1 Responden Menurut Jenis Kelamin	46
4.2.2 Responden Menurut Jurusan/Prodi.....	47
4.2.3 Responden Berdasarkan Angkatan	47
4.3 Hasil dan Pembahasan	48
4.3.1 Uji Validitas.....	48
4.3.2 Uji Reliabilitas	49
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.4.1 Uji Normalitas	50
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	51
4.5 Uji Regresi Linier Sederhana.....	53
4.6 Pengujian Hipotesis	54
4.6.1 Uji t (Parsial).....	54

4.6.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4.7 Pembahasan	56
4.7.1 Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.....	56
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	65
BIODATA DIRI.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 2.1 Lanjutan.....	28
Tabel 2.1 Lanjutan.....	29
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry	34
Tabel 3.2 Skala Pengukuran Data.....	38
Tabel 3.3 Operasional Variabel	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi.....	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana	53
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial).....	54
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	55



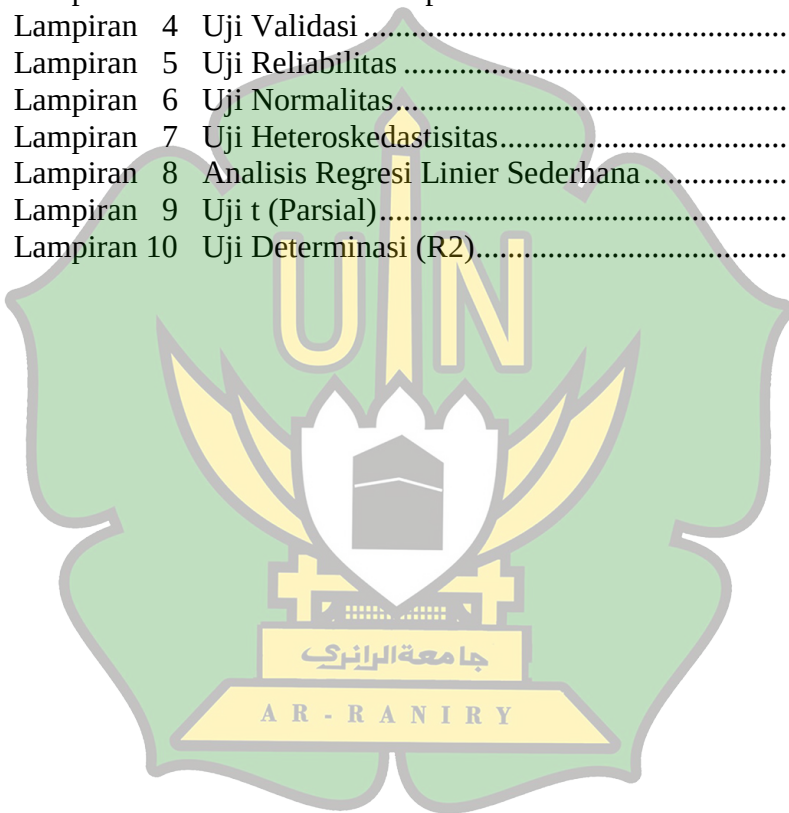
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Histogram	51
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket/Kuesioner Penelitian	65
Lampiran 2	Tabulasi Data Jawaban Pernyataan 94 Responden.....	71
Lampiran 3	Karakteristik Responden	77
Lampiran 4	Uji Validasi	78
Lampiran 5	Uji Reliabilitas	84
Lampiran 6	Uji Normalitas.....	85
Lampiran 7	Uji Heteroskedastisitas.....	86
Lampiran 8	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	88
Lampiran 9	Uji t (Parsial).....	89
Lampiran 10	Uji Determinasi (R^2).....	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era sekarang investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktekan di kalangan masyarakat ataupun mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, properti, dan logam mulia. Namun tidak sedikit dari mereka yang belum mempunyai minat dalam berinvestasi, karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Tetapi hal ini berbeda jika seseorang itu mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh memulai investasi walau dengan modal yang seadanya atau dengan modal yang seminimal mungkin. Selain itu, seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi seperti mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan investasi, menerima dengan baik penawaran untuk berinvestasi dan melakukan investasi sendiri walaupun dengan modal yang minimal (Nisa, 2017).

Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan terhadap harta yang dimiliki. Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut maka harus diciptakan sarana untuk berinvestasi. Salah satu bentuk investasi

adalah menanamkan hartanya di pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjual belikan surat berharga yang sesuai menurut investasi syariah seperti saham, obligasi dan reksadana syariah (Sunariyah, 2011).

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar Modal Syariah dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Penggunaan prinsip syariah dalam Pasar Modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan. Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Dalam praktiknya sistem keuangan Islam sudah menyiapkan tempat untuk umat dapat berinvestasi dalam bentuk pasar investasi syariah yang dapat memberikan jaminan kehalalannya. Penjaminan tersebut mengacu pada peraturan otoritas jasa keuangan (Fahmi dan Hadi, 2011).

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari sesuatu peristiwa maupun benda, dalam

melakukan pengukuran minat ini dapat dilakukan dengan mendaftar beberapa pertanyaan (Marpaung, 2010). Menurut Salim (2012) minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu.

Pasar modal syariah memberikan alternatif bagi para investor untuk berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang pada dasarnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan dipasar modal yang paling populer dan banyak diminati. Hal ini menunjukkan bahwa Pasar Modal Syariah sangat potensial untuk berkembang serta menjadi sarana dan prasana bagi mahasiswa yang ingin memperluas pengetahuannya, terutama yang ingin belajar ekonomi dan Investasi secara mandiri. Investasi merupakan salah satu alternatif yang bisa di gunakan oleh mahasiswa. Untuk menimbulkan minat dan ketertarikan tersebut maka mahasiswa harus mengetahui apa itu pasar modal syariah selain itu, sebagai mahasiswa kita juga harus mengetahui keuntungan dan risiko dari suatu investasi tersebut (Pandji Anoraga, 2001).

Pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi, Latifa (2019) menemukan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Dengan Investasi dan Mengenal Pasar Modal kita bisa mempelajari berbagai ilmu,

seperti cara membaca laporan keuangan, bagaimana menganalisa suatu perusahaan yang memiliki prospek yang bagus. Selain itu juga kita bisa mendapatkan *capital gain* (keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli), kita juga bisa mendapat *dividen* (pembagian laba perusahaan kepada para investor). Selain itu, Investasi tidak terbatas bagi masyarakat yang mempunyai pekerjaan atau yang mempunyai asset berlebih saja, Mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk mengenal dunia investasi dan berinvestasi di Pasar Modal Syariah dan juga diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena sebagai mahasiswa kita juga mempunyai peran untuk membangun ekonomi negara kita.

Namun menurut survei yang telah saya lakukan, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry masih kurang pemahamannya mengenai investasi pada pasar modal syariah, padahal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tersebut sudah mempelajari mata kuliah pasar modal syariah dan juga sudah tersedianya tempat untuk berinvestasi, akan tetapi masih kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman investasi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pemahaman investasi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah pemahaman investasi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah”

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademik

Semoga dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa mengenai investasi syariah.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai bahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat, dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam memahami penelitian ini. Penelitian ini meliputi sistematika yang menjadi lima bab, yaitu:

BAB I Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah mengenai topik yang diangkat, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan secara ringkas mengenai isi dari setiap bab.

BAB II Pada bab ini akan dijelaskan beberapa teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III Bab ini menjelaskan desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, serta alat analisis.

BAB IV Bab ini pengolahan data serta pembahasannya yang merupakan interpretasi dari hasil pengolahan data tersebut. Interpretasi hasil penelitian ini akan memberikan jawaban dari penelitian ini.

BAB V Pada bab ini terdapat kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan, saran-saran yang diperlukan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pemahaman Investasi Syariah

2.1.1 Pengertian Pemahaman Investasi Syariah

Investasi syariah adalah kegiatan investasi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, baik itu investasi pada sektor keuangan ataupun sektor riil. di mana dalam hal ini Islam mengajarkan investasi yang menguntungkan bagi semua pihak dan melarang manusia untuk mencari dan mendapatkan rezeki melalui spekulasi atau berbagai cara lainnya yang sifatnya merugikan orang lain. (Muhammad Nafik H.R, 2009). Yulianti (2011) memaparkan bahwa seseorang dalam melakukan investasi harus memperhatikan faktor kehalalan yang dimana didalamnya terbebas dari unsur riba, maysir (judi) dan gharar (ketidakpastian), maka dari itu pasar modal syariah menjadi sebuah alternatif pilihan dalam berinvestasi. Yang dimana trend syariah menjadi sebuah komoditas yang terus mengalami perkembangan yang signifikan secara terus menerus dan memiliki deviden yang kompetitif.

Hartono (2015) menjelaskan bahwa penanaman modal disuatu perusahaan tentunya mengharapkan akan sebuah keuntungan (*deviden*) dimasa yang mendatang sebagai tabungan atau investasi jangka panjang maupun jangka pendek. Adapun syarat dalam melakukan investasi dipasar modal syariah sekarang ini cukup begitu mudah, dengan bermodalkan Rp. 100.000 seseorang telah memiliki rekening tabungan investasi di pasar modal

syariah. Oleh karena itu, memudahkan seseorang mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Pengaruh Pemahaman adalah pengetahuan yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, 2008). Dari pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa investasi syariah adalah investasi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah dan di dalam investasi syariah faktor kehalalannya sangat diperhatikan.

2.1.2 Investasi Dalam Perspektif Islam

Investasi berasal dari kata *invest* yang artinya menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Jika konsep menanam ini kita terapkan dalam bidang pertanian, seperti seorang petani yang menanam tumbuh-tumbuhan, dia berharap agar bibit tanamannya akan tumbuh dan berbuah dengan bagus. Sehingga dapat memperoleh keuntungan dari tanaman tersebut. Begitu juga dalam masalah investasi. Jika seorang investor menanamkan sejumlah dananya kepada usaha tertentu, tentu saja investor mengharapkan dananya akan tumbuh berkembang dan berbuah menjadi keuntungan.

Seseorang yang akan melakukan investasi hendaklah memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan yang diperbolehkan dalam berinvestasi sehingga bermanfaat baginya untuk dunia dan akhirat, seperti yang terkandung dalam Al-Quran, hadits, *ijmak* dan *qiyas*.

Investasi di negara-negara penganut ekonomi Islam menurut Metwally (2008), dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

1. Ada sanksi terhadap pemegang asset yang kurang atau tidak produktif (*hoarding idle asset*)
2. Dilarang melakukan berbagai bentuk spekulasi dan segala macam judi.
3. Tingkat bunga untuk berbagai pinjaman sama dengan nol. Sehingga, seorang muslim boleh memilih tiga alternatif atas dananya, yaitu:

1. Seseorang diperbolehkan memegang kekayaannya dalam bentuk uang kas (*idle cash*)
2. Seseorang diperbolehkan memegang tabungannya dalam bentuk aset tanpa berproduksi, misalnya deposito, *realestate*, perhiasan (permata) dan lain sebagainya, atau
3. Menginvestasikan tabungannya seperti memiliki proyek-proyek yang menambah persediaan kapital nasional.

Adapun alasan yang melatarbelakangi mengapa seseorang melakukan investasi :

- a. Mendapatkan laba yang sebesar-besarnya

Pada dasarnya seseorang melakukan investasi mengharapkan keuntungan sebesar-besarnya dari uang yang ditanamkan dalam suatu usaha sesuai dengan ekspektasi. Walaupun apa yang diharapkan tidak selamanya jadi kenyataan atau

kenyataan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga konsep *time value of money* dalam Islam tidak berlaku karena yang namanya investasi/ usaha adakalanya bisa untung bisa rugi pada suatu periode usaha. Sebelum melakukan investasi hendaknya terlebih dahulu mengenali akan kebutuhan dan alasan berinvestasi agar tidak terjerumus dengan yang dinamakan investasi bodong.

b. Jaminan kondisi masa depan

Kemampuan tiap orang dalam memenuhi kebutuhan pokok tidaklah sama. Namun kebutuhan akan mengkonsumsi seseorang cenderung sering mengabaikan penghasilannya yang mengakibatkan keterpurukan ekonomi dalam kehidupan keluarganya, maka hendaklah merencanakan konsep kehidupan dengan tidak boros (hidup hemat), rajin menabung, mencari penghasilan tambahan, guna menjamin keberlangsungan hidup keluarga dimasa yang akan datang dengan berinvestasi.

c. Lindung nilai (*hedging*)

Perlindungan nilai diartikan suatu investasi yang dilakukan untuk mengurangi resiko atas investasi lain. Diperlukan untuk mengantisipasi bila terjadi fluktuatif nilai terhadap investasi, untuk dapat *memback up* dengan investasi lain yang memiliki nilai relatif stabil.

d. *Passive income*

Passive income diartikan kondisi dimana seseorang melakukan investasi dan mendapatkan hasilnya secara bertahap (berkala) dan *continue* (terus menerus). Apabila seseorang ingin

memanfaatkan sisa umurnya dengan melakukan kegiatan apapun yang ia suka dan kehendaki tanpa merasa cemas dan khawatir akan pendapatan untuk kehidupan sehari-hari saat usianya masih produktif maupun tidak produktif lagi hendaklah orang tersebut berinvestasi.

e. Perencanaan mewujudkan keinginan

Untuk mewujudkan keinginan, membutuhkan biaya yang sangat besar yang kemungkinan tidak bisa dibeli atau diwujudkan dengan kondisi penghasilan atau pendapatan saat ini. Untuk itu, orang tersebut memulai melakukan investasi. Karena salah satu cara melakukan investasi adalah menahan konsumsi saat ini untuk mendapatkan hal-hal yang diinginkan tersebut di kemudian hari.

f. Tujuan akhirat yang memicu keuntungan usaha di dunia.

Dalam Islam berbisnis tidak selalu berorientasi kepada profit *oriented* melainkan dikenal juga yang namanya orientasi sosial dengan tujuan untuk saling tolong menolong dengan semata-mata memperoleh ridho Allah SWT. Oleh karena itu dalam Islam dikenal konsep *alturisme* dan hakikat kehidupan dunia ini adalah mencari bekal untuk akhirat. Konsep Islam menunjukkan semua harta benda dan seluruh alat produksi pada hakekatnya adalah mutlak milik Allah, manusia hanya sebatas mendapatkan amanah untuk mengelolanya agar bermanfaat untuk kehidupannya.

Islam sebagai suatu agama yang melihat aktifitas usaha investasi sebagai perwujudan akan keberadaan manusia sebagai penguasa di muka bumi serta implementasi makna ibadah kepada

sang pencipta, sangat mencela adanya sumber daya yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Al-quran secara tegas telah melarang manusia untuk melakukan segala macam penimbunan harta, sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ
وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ
{ ٣٤ }

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib- rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih” (QS At-taubah :34)

2.1.3 Jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis, yaitu berdasarkan asset, pengaruh, ekonomi:

1. Investasi berdasarkan assetnya.

Investasi ini merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi ini di bagi kepada dua

jenis yaitu: investasi yang berwujud (*real assets*) dan investasi berupa dokumen (*financial assets*).

2. Investasi berdasarkan pengaruhnya

Investasi ini merupakan investasi didasarkan pada faktor dan keadaan yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi. Dibagi menjadi dua macam yaitu: investasi berdiri sendiri (investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif) dan investasi mempengaruhi/menyebabkan (investasi yang dipengaruhi kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan).

3. Investasi berdasarkan sumber pembiayaannya.

Investasi ini didasarkan pada pembiayaan asal atau asal usul investasi itu memperoleh dana. Investasi ini dibagi menjadi dua macam, yaitu: investasi yang bersumber dana dari dalam negeri (PMDN) dan investasi yang sumber dari modal asing.

4. Investasi berdasarkan bentuk.

Investasi ini merupakan investasi didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Dibagi menjadi dua bentuk, yaitu: investasi yang langsung dilaksanakan oleh pemiliknya sendiri dan investasi tidak langsung (investasi portofolio).

2.1.4 Indikator Pemahaman investasi Syariah

Investasi berasal dari kata *invest* yang artinya menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Jika konsep menanam ini kita terapkan dalam bidang pertanian, seperti seorang petani yang menanam tumbuh-tumbuhan, dia berharap agar bibit tanamannya akan tumbuh dan berbuah dengan bagus. Sehingga dapat memperoleh keuntungan dari tanaman tersebut, begitu juga dalam masalah investasi. Indikator pemahaman investasi syariah yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator pemahaman investasi syariah dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2012:45) sebagai berikut:

1. Mempunyai keinginan memperluas dan mencari informasi tentang investasi.

Memiliki niat untuk mengetahui sesuatu hal yang baru yang belum pernah diketahuui sama sekali.

2. Mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu.

Mempunyai sebuah cara tersendiri untuk memahami atau mendalami hal-hal baru yang belum dipahami.

3. Membentuk suatu karakter yang melahirkan ciri khas.

Lahirnya sebuah karakter baru yang ada ciri khasnya tersendiri karena telah mempelajari investasi.

Berdasarkan penjabaran pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dapat dilihat dari indikator yang terdiri dari mempunyai keinginan memperluas dan mencari

informasi, mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu dan membentuk suatu karakter yang melahirkan ciri khas.

2.2 Minat Investasi Syariah

2.2.1 Pengertian Minat Investasi Syariah

Minat merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu benda, adapun cara mengetahui minat seseorang adalah dengan memberikan sebuah pertanyaan baik secara tertulis maupun non tertulis (Malik, 2017). Menurut Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar (2011) minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Yang dimana minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Sedangkan menurut Kotler (2012 : 228) Mendefinisikan minat adalah suatu keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang atau yang diberikan seseorang pecetus dalam keputusan. Dari pengertian di atas bisa di simpulkan bahwasanya minat adalah suatu keinginan dan kemauan seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau benda.

Wawasan dan pengetahuan mengenai investasi sangat diperlukan oleh setiap individu dalam melakukan sebuah transaksi investasi. Oleh sebab itu, mempelajari dasar-dasar investasi

syariah, jenis-jenis investasi syariah dan keuntungan yang didapatkan dalam menjalankan investasi dipasar modal syariah. Sehingga investor memahami akan sebuah pengambilan keputusan dalam melakukan sebuah investasi khususnya di pasar modal syariah. Maka dari itu, pengalaman menjadi hal yang sangat penting dalam menganalisa jenis-jenis produk pasar modal syariah yang akan dibeli (Umam, 2013). Pada akhirnya pengetahuan memiliki peranan penting dalam sebuah proses dalam melakukan investasi dipasar modal syariah, jika tidak menginginkan kerugian yang sangat besar.

Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor inner urge yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya, kecenderungan terhadap belajar sehingga seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan atau seseorang yang berminat terhadap matakuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan menerapkannya seperti mengikuti seminar tentang investasi saham dan membaca buku tentang investasi saham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening

saham. Pengetahuan tersebut seperti jenis investasi, tingkat return berinvestasi saham, tingkat risiko berinvestasi saham, dan cara memilih investasi saham yang tepat (Marpaung, 2009).

Selain itu, faktor motif sosial dan emosional juga dapat mempengaruhi minat. Faktor motif sosial yaitu minat seseorang terhadap objek atau suatu hal yang dipengaruhi juga oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial. Misalnya, seseorang berminat menjadi investor yang sukses agar dapat menyeimbangi perekonomian menjadi lebih baik. Sedangkan faktor emosional yaitu faktor perasaan dan emosi yang mempunyai pengaruh terhadap objek. Misalnya, perjalanan sukses yang digunakan individu dalam suatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat dan kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya, kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang menjadi berkembang.

Fungsi minat tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan fungsi dari motivasi. Persamaan di antara kedua fungsi tersebut yaitu adanya keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari (Gerungan, 1996 :141)

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Latifah, 2019) menunjukkan bahwa pelatihan mengenai tentang pasar modal syariah sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi karena akan mempengaruhi dasar penilaian

tentang investasi syariah itu sendiri, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (*return*) dalam investasi syariah. Asba (2013) menunjukkan bahwa pentingnya akan pengetahuan tentang pasar modal syariah tentu akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, faktor resiko terkadang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal syariah (Aulianisa, 2013). Karena setiap investor tentu menginginkan sebuah keuntungan dalam hal investasi. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Silmy (2011) mengungkapkan bahwa keuntungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi, karena keuntungan yang pasti akan membuat investor lebih tertarik dalam berinvestasi.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi

Menurut Daniel Raditya T (2014) dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, adalah antara lain:

1. *Neutralinformation*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif. *Personalfinancialneeds*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.

2. *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
3. *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
4. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
5. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.

2.2.3 Dasar Keputusan Untuk Melakukan Investasi

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return harapan, tingkat risiko serta hubungan antara return dan risiko. Berikut ini akan dibahas masing-masing dasar keputusan investasi tersebut. Diantaranya (Hermanto, 2017):

1. *Return* adalah alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya.
2. Memiliki Risiko yang tidak terlalu besar, karena sudah sewajarnya jika investor mengharapkan *return* yang

setinggi- tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan.

2.2.4 Indikator Minat Investasi

Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba berinvestasi. Berdasarkan teori tersebut dan dihubungkan dengan pengetahuan investasi syariah, maka indikator minat berinvestasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator minat berinvestasi dikemukakan oleh Kusmawati (2011) sebagai berikut:

1. Adanya keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi.
Munculnya sebuah keinginan besar untuk mendalami tentang investasi.
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
Tidak ragu-ragu atau merasa malas ketika mau mempelajari tentang investasi.
3. Mencoba berinvestasi.
Mau memulai hal baru yang sudah dipahami.

Berdasarkan penjabaran pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dapat dilihat dari indikator yang terdiri dari adanya keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi serta mencoba berinvestasi.

2.3 Pasar Modal Syariah

2.3.1 Pengertian dan Manfaat Pasar Modal Syariah

Pengertian pasar modal dalam artian umumnya menurut Martalena dan Malinda (2011) adalah pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal, jadi pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik bentuk ekuitas maupun jangka panjang. Menurut Fahmi dan Hadi (2009) adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.

. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip- prinsip syariah. Dalam pengertian di atas bisa di simpulkan

bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya dua pihak, yaitu investor dan emiten. Investor berperan sebagai pihak yang memiliki dana. Sementara itu, emiten merupakan sebuah badan usaha yang membutuhkan modal dan mengeluarkan surat berharga untuk diperdagangkan. Selain melibatkan investor dan emiten, kamu juga akan menemukan beberapa pihak yang turut berpartisipasi di dalam pasar modal. Mereka berfungsi sebagai pihak yang menemukan antara investor dengan emiten.

Pasar modal sebagai alternatif menghimpun dana dan sebagai sarana investasi banyak memberikan manfaat, tidak hanya kepada emiten, tetapi juga bagi pihak-pihak lain seperti pemodal, lembaga penunjang, dan pemerintah. Manfaat pasar modal adalah:

a. Bagi Emiten

Emiten merupakan sosok penting dalam pasar modal ini, karena dia adalah pihak yang memberikan pinjaman modal. Modal yang diberikan atau dipinjamkan berupa penawaran surat berharga (efek), untuk dijual dan diperdagangkan. Hal ini dilakukan oleh emiten untuk memperoleh uang atau dana yang diperlukan. Berikut manfaat bagi emiten:

1. Tidak ada *convenand* (perjanjian) sehingga manajemen dapat bebas (mempunyai kebebasan) dalam mengelola dana yang diperoleh perusahaan.
2. Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas.
3. Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga akan memperbaiki citra perusahaan.

4. Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar dan dapat sekaligus diterima oleh emiten di pasar perdana.

b. Bagi Investor

Bila selama ini para pemodal relatif terbatas menanamkan dananya di bank, seperti deposito dan instrumen simpanan lainnya. Dengan perkembangan pasar modal di Indonesia yang menerbitkan saham, obligasi dan sekuritas, jelas membuka kesempatan lebih mengoptimalkan perolehan dari dana yang di milikinya. Manfaat yang dapat diambil/ diperoleh bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal, antara lain:

1. Nilai investasi tersebut tercermin dari perubahan harga saham yang diharapkan akan menjadi *capital gains*.
2. Pemegang saham atau investasi akan mendapatkan *dividen* dan pemegang saham obligasi akan mendapatkan bunga tetapi setiap periode.
3. Dapat melakukan pergantian dan kombinasi surat berharga sehingga dapat mengurangi resiko dan meningkatkan keuntungan.

c. Bagi Lembaga Penunjang

Berkembangnya pasar modal akan mendorong perkembangan lembaga penunjang menjadi lebih profesional dan memberikan pelayanan sesuai dengan bidang masing-masing. Berikut manfaat pasar modal bagi lembaga penunjang:

1. Menuju ke arah profesional di dalam memberikan pelayanannya sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
 2. Sebagai pembentuk harga dalam bursa paralel.
 3. Semakin memberi variasi pada jenis lembaga penunjang.
 4. Likuiditas efek semakin tinggi.
- d. Bagi Pemerintah

Mendorong investasi, lapangan kerja, memperkecil *Debt Service Ratio* (DSR)/Rasio utang, mengurangi beban anggaran bagi BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Berikut manfaat pasar modal bagi pemerintah:

1. Pembangunan yang makin pesat memerlukan dana yang makin besar pula. Perkembangan pasar modal merupakan alternatif lain dalam pemanfaatan potensi masyarakat sebagai sumber pembiayaan.
2. Mengurangi ketegangan sosial di kalangan masyarakat.
3. Dana yang diperoleh perusahaan yang *go public* digunakan memperluas jaringan usaha kondisi ini membuka kesempatan kerja.

2.3.2 Prinsip Pasar Modal Syariah

Anna Nurlita (2015) menyatakan bahwa adapun prinsip yang dimiliki oleh pasar modal syariah diantaranya:

1. Pembiayaan atau investasi hanya bisa dilakukan jika aset atau kegiatan usaha yang dilakukan termasuk usaha halal,

spesifik serta bermanfaat. Dengan sesuai syarat maka investasi bisa dilakukan.

2. Dalam pasar modal syariah, uang merupakan pertukaran nilai yang bisa digunakan. Selama pemilik dana atau pemilik modal memberikan investasinya, maka ia akan memperoleh keuntungan dari bagi hasil usaha tersebut. Hal ini juga mengharuskan pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan.
3. Sesuai prinsip yang pertama, pasar modal syariah mengharuskan adanya akad atau perjanjian yang sangat jelas antara pemilik serta harta dengan emiten yang jelas.
4. Baik pemilik harta ataupun emiten tidak bisa mengambil resiko yang melebihi kemampuan, karena hal ini bisa menimbulkan kerugian yang tinggi baik di satu pihak maupun di kedua belah pihak.
5. Adanya penekanan pada mekanisme yang sangat wajar dan prinsip kehati-hatian terutama pada investor ataupun kepada emiten. Hal ini menghindari adanya salah paham dan hal buruk ketika melakukan transaksi.
6. Pasar modal secara umum merupakan tempat bertemu para penjual modal atau dana dan pemberi modal. Secara resmi pasar modal syariah sudah menjadi program yang legal dilakukan di Indonesia pada tahun 2003, namun untuk instrumen pasar modal syariah sendiri sudah ada sejak 1997.

2.3.3 Karakteristik Pasar Modal Syariah

Sedangkan karakteristik yang diperlukan dalam membentuk pasar modal syariah, menurut Mokhtar Muhammad Metwally (2013) adalah sebagai berikut:

1. Semua saham harus di perjualbelikan pada bursa efek.
2. Bursa perlu mempersiapkan pasca perdagangan dimana saham dapat diperjualbelikan melalui pialang.
3. Semua perusahaan yang mempunyai saham yang dapat diperjualbelikan di bursa efek diminta menyampaikan informasi tentang perhitungan (*account*) keuntungan dan kerugian serta neraca keuntungan kepada komite manajemen bursa efek, dengan jarak tidak lebih dari 3 bulan.
4. Komite manajemen menerapkan harga saham tertinggi (HST) tiap-tiap perusahaan dengan *interval* tidak lebih dari 3 bulan sekali.
5. Saham tidak boleh diperjualbelikan lebih tinggi dari harga saham tertinggi.
6. Saham dapat dijual dengan harga dibawah harga saham tertinggi.
7. Komite manajemen harus memastikan bahwa semua perusahaan yang terlibat dalam bursa efek itu mengikuti standar akuntansi syariah.

8. Perdagangan saham mestinya hanya berlangsung dalam satu minggu periode perdagangan setelah menentukan harga saham tertinggi.
9. Perusahaan hanya dapat menerbitkan saham baru dalam periode perdagangan, dan dengan harga saham tertinggi.

Dalam rangka membentuk pasar modal syariah diperlukan karakteristik yang sesuai dengan syariat Islam seperti: semua saham harus diperjualbelikan di bursa efek, bursa efek sendiri perlu menyiapkan saham yang dapat diperjualbelikan melalui pialang, semua perusahaan menyampaikan informasi tentang perhitungan keuntungan dan kerugian dengan jarak tidak lebih dari 3 bulan, saham tidak dijual dengan harga lebih tinggi atau lebih rendah dari harga saham tertinggi.

2.4 Penelitian

2.4.1 Penelitian Terdahulu

Untuk menunjukkan keaslian penulisan dari penelitian ini, maka penulisan ini maka penelitian ini mengemukakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2.1

Penelitian Terkait

No	Nama dan Judul penitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aminatun Nisa dan Luki Zulaika,2017. “Pengaruh Pemahaman	Penelitian ini menggunakan pendekatan	pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah

	Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi	kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer melalui kuesioner.	manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
2	Rizki Chaerul Pajar, 2017. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny”	Desain penelitian adalah kuantitatif.	Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$.
3	Ahmad Dahlan Malik, 2017 “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi”	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.	Dari hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan model $Y = 0,011 + 0,386 X_1 + 0,380 X_2 + 0,290 X_3 - 0,016 X_4 - 0,045 X_5 - 0,005 X_6$.
4	Syaeful Bakhri, 2018. “Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal”	Metode kuantitatif berupa penelitian lapangan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara manfaat investasi dengan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dibuktikan dengan nilai $(p = 0,336 > 0,05)$.
5	Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan dan M. Ridwan, 2018 “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala	Metode penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Zawiyah Cot	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan return investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi IAIN Zawiyah

	Langsa”	Kala Langsa.	Cot Kala Langsa, sedangkan motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
6	M. Samsul Haidir,2019. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah”	Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yakni menggunakan data primer melalui kuesioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang investasi yang dimiliki oleh mahasiswa baik yang pernah mempelajari manajemen investasi syariah maupun belum, tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
7	SITI LATIFAH,2019. “Pengaruh Pengetahuan Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UMP)	Metode kuantitatif berupa penelitian lapangan.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,416 dengan nilai signifikansi 0,000. (2) modal minimal investasi berpegaruh positif terhadap minat investasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,461 dengan nilai signifikansi 0,000.

Sumber: Hasil Analisis Jurnal (2020)

2.5 Keterkaitan Variabel

2.5.1 Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Terhadap Minat Berinvestasi

Pemahaman mengenai investasi syariah sangat diperlukan oleh setiap individu dalam melakukan sebuah transaksi investasi.

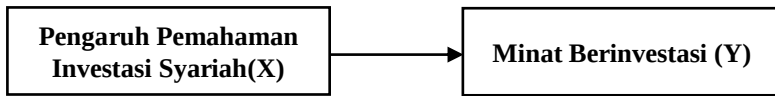
Oleh sebab itu, mempelajari dasar-dasar investasi syariah, jenis-jenis investasi syariah dan keuntungan yang didapatkan dalam menjalankan investasi dipasar modal syariah. Sehingga investor memahami akan sebuah pengambilan keputusan dalam melakukan sebuah investasi khususnya di pasar modal syariah. Maka dari itu, pemahaman menjadi hal yang sangat penting dalam menganalisa jenis-jenis produk pasar modal syariah yang akan dibeli (Umam, 2013). Pada akhirnya pemahaman memiliki peranan penting dalam sebuah proses dalam melakukan investasi dipasar modal syariah, jika tidak menginginkan kerugian yang sangat besar.

Penelitian Latifah (2019) mengatakan bahwa pemahaman investasi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Haidir (2019) yang mengatakan bahwa pemahaman tentang investasi yang dimiliki oleh mahasiswa baik yang pernah mempelajari manajemen investasi syariah maupun belum, tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan masalah penting yang diidentifikasi model konseptual tentang teori yang berhubungan dengan berbagai faktor (Sugiyono, 2011). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*) adalah pengaruh pemahaman investasi syariah (X). Sedangkan

untuk variabel terikat (*dependent variabel*) adalah minat berinvestasi (Y).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.

Kerangka pemikiran merupakan model dari konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kerangka pemikiran diatas penulis mencoba untuk menguraikan bagaimanakah pengaruh pemahaman mahasiswa (X) terhadap minat investasi (Y). Dengan adanya pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap sesuatu maka akan terwujud keinginan untuk memperluas pengetahuannya dalam mencari informasi tentang apa yang ingin di ketahui dan di alami. Dengan begitu seseorang pasti akan mengembangkan pengetahuannya tersebut dengan lebih dalam lagi agar mahir dalam bidang yang di dalamnya tersebut. Kemudian selanjutnya akan membentuk suatu karakter yang melahirkan suatu ciri khas.

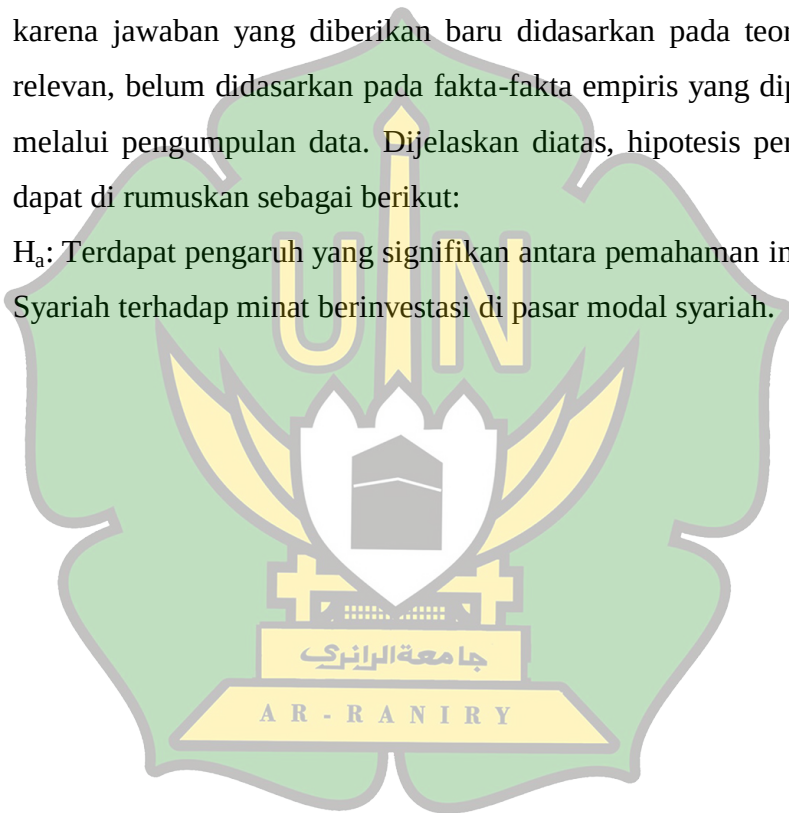
Jika seorang mahasiswa sudah memiliki minat untuk berinvestasi pasti dia akan mencari tahu tentang investasi dan produk-produk yang ada di dalamnya, kemudian akan meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut. Dan ketika dia sudah memahaminya dengan sangat dalam, pasti dia akan mencoba untuk berinvestasi.

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dijelaskan diatas, hipotesis penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman investasi Syariah terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang pada hakikatnya dilakukan dengan mengambil data yang bersumber dari lapangan atau lokasi penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi atau lapangan, sehingga memperoleh data-data yang relevan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:53) metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Metode penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2012:14). Tujuan penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry .

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry

No	PRODI	2016	2017	2018	JUMLAH
1	ILMU EKONOMI	89	109	149	347
2	EKONOMI SYARIAH	142	201	220	563
3	PERBANKAN SYARIAH	179	221	281	681
TOTAL					1.591

Sumber: Akademik (2020)

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan rumus Slovin (Umar, 2008):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.591}{1 + 1.591(0,1)^2}$$

$$n = 94,08$$

Berdasarkan rumus Slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh sampel sebanyak 94,08 dibulatkan menjadi 94 sampel.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2015:118) sampel adalah bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut apabila peneliti melakukan terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Mahasiswa Aktif.
3. Mahasiswa Angkatan Tahun 2016-2018.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data lapangan. Maka penulis menggunakan teknik penyebaran kuesioner (angket). Angket adalah sejumlah pertanyaan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya tau hal-hal yang lain (Hermawan, 2019). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia, responden tinggal memilih jawaban sesuai pertanyaan dimaksud. Setiap jawaban pertanyaan-

pertanyaan angket masing-masing pilihan jawaban diberi skor: Sangat setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak setuju (TS) diberi skor 2, Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry angkatan 2016-2018.

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah peraturan penggunaan notasi bilangan dalam pengukuran. Pada penelitian ini. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala ordinal. Skala ordinal merupakan suatu skala di mana penomoran objek/kategori dimulai dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak/rentang yang tidak harus sama (Siregar, 2013) . Karena data yang diperoleh dalam bentuk ordinal, maka skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry mengenai pengaruh pemahaman investasi syariah terhadap minat berinvestasi. Untuk mengukur instrumen pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sosial. Maka variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut

dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.2

Skala Pengukuran Data

Skala Pengukuran	Keterangan
1	Sangat tidak setuju (STS)
2	Tidak setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat setuju (SS)

Sumber data: (Sugiyono, 2014)

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penellitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:59). Dalam penelitian ini , peneliti melakukan pengujian menggunakan dua variabel penelitian, berikut penjelasan mengenai variabel tersebut:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasa disebut juga variabel eksogen (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel bebas yaitu pengaruh pemhaman investasi syariah (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* disebut juga variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel indogen (Ridha, 2017). Peneliti menggunakan variabel terikatnya adalah minat berinvestasi (Y).

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah (X)	Pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi (Rizki Cjaerul Pajar,dkk, 2017)	1. Mempunyai Keinginan memperluas dan mencari informasi. 2. Mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu. 3. Membentuk suatu karakter yang melahirkan ciri khas.	<i>Likert</i>
Minat Berinvestasi (Y)	kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu benda, adapun cara mengetahui minat seseorang adalah dengan memberikan sebuah pertanyaan baik secara tertulis	1. Adanya keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi 3. Mencoba untuk berinvestasi	<i>Likert</i>

	maupun non tertulis (Malik, 2017)		
--	--------------------------------------	--	--

3.7 Metode Analisi Data

3.7.1 Uji Instrumen

a. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkap data dari variabel-variabel yang diteliti (Hamdi & Bahruddin, 2014). Sebuah instrumen yang valid memiliki validitas tinggi dan sebaliknya apabila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid (Unaradjan, 2019). Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS.

b. Pengujian Reliabilitas

Menurut Sarjono dan Winda (2011:35) reliabilitas atau kehandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan-*error free*). Pada dasarnya uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat untuk dapat memberikan hasil yang relatif sama, apabila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Nilai batas yang digunakan untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah 0.60.

3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai distribusi normal atau tidak (Riyanto & Hatmawan, 2020). Menurut Sufren dan Natanael (2013) mendefinisikan uji normalitas sebagai suatu usaha untuk menentukan apakah data yang kita miliki mempunyai kurva normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal yaitu data yang mempunyai kurva normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan dapat memenuhi ketentuan yaitu apabila terdapat kesamaan varian residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau dinamakan dengan homoskedastisitas (Sutopo & Slamet, 2017). Pada penelitian ini untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*.

3.8 Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah regresi linear yang bertujuan untuk menganalisis bentuk hubungan linier antara dua variabel, yaitu hubungan kasual satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*) (Sugiarto, 2017:342). Berikut ini adalah bentuk umum persamaan Regresi Linier Sederhana (Priyatno, 2011:135):

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon \quad (3.1)$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel terikat (*dependent*) Minat Berinvestasi

α = Angka konstan regresi

β = Koefisien regresi

X= Nilai variabel bebas (*independent*) Pemahaman Investasi Syariah

ε = *error term*

Rumus ini akan menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada perubahan variabel *independent*.

3.9 Pengujian Hipotesis

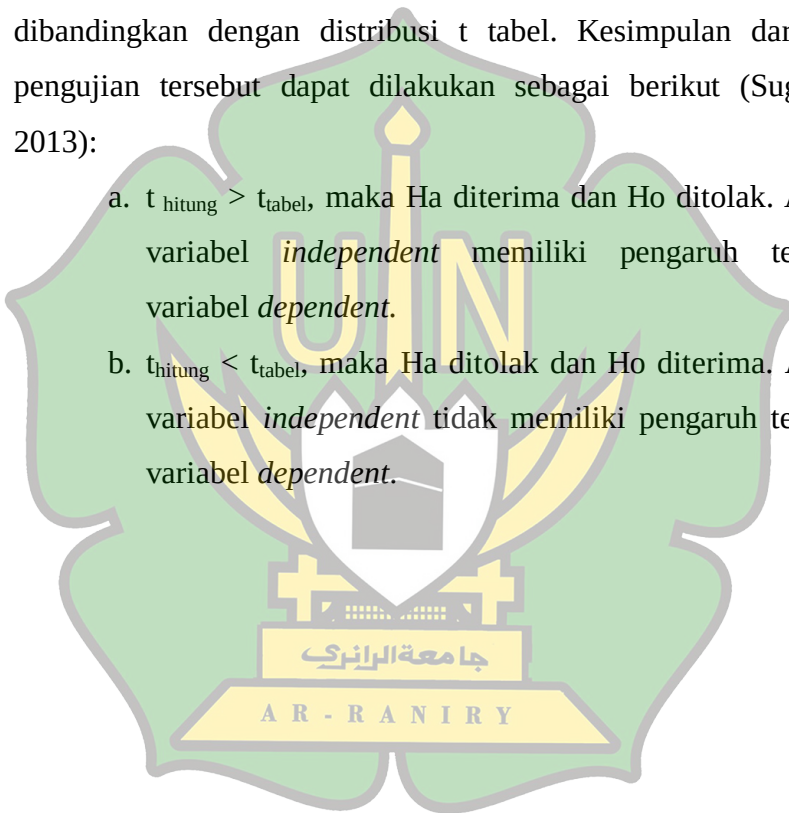
3.9.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakanlah koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Jika nilai koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika nilai R^2 semakin mendekati 100% maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2011: 195).

3.9.2 Uji t (Parsial)

Penelitian ini menggunakan uji signifikan parsial (T-test). Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (parsial) untuk menguji pengaruh dari Pemahaman investasi syariah terhadap minat berinvestasi (parsial). Kemudian hasil t hitung tersebut dibandingkan dengan distribusi t tabel. Kesimpulan dari hasil pengujian tersebut dapat dilakukan sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya variabel *independent* memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent*.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya variabel *independent* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Merupakan Fakultas baru pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Fakultas ini berdiri pada tahun 2014 dan memiliki empat prodi atau empat jurusan yang terdiri dari Prodi Perbankan Syariah, Prodi Ilmu Ekonomi, Prodi Ekonomi Syariah, dan Prodi DIII Perbankan Syariah. Namun, pada tahun 2019 Prodi DIII sudah dihapuskan dan sekarang hanya tersisa 3 prodi atau tiga jurusan yang terdiri dari Prodi Perbankan Syariah, Prodi Ilmu Ekonomi, dan Prodi Ekonomi Syariah.

Kebutuhan untuk mendirikan pendidikan tinggi di bidang ekonomi, terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sangat terasa jika dikaitkan dengan perkembangan lembaga keuangan dan perbankan syariah yang cukup tinggi. Ini tidak lain disebabkan oleh keberadaan ekonomi Islam yang telah menimbulkan harapan baru sistem ekonomi yang mampu mensejahterakan disamping sistem ekonomi konvensional. Harapan ini muncul karena sistem ekonomi konvensional tidak mampu sepenuhnya menjawab berbagai persoalan ekonomi, baik nasional maupun global.

Perkembangan ekonomi saat ini misalnya, telah meninggalkan problem kesenjangan yang belum mampu

menyelesaikan dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut maka peranan dan tanggung jawab ekonomi Islam sangat besar, bahkan sangat signifikan untuk mewujudkan tatanan ekonomi nasional dan global yang berkeadilan dan dapat mensejahterakan umat.

4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

"Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keIslaman bertaraf Internasional tahun 2030"

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global.
2. Mengembangkan tradisi riset integratif dan diseminasi karya akademik di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
3. Mengimplementasikan Ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara Islami.
4. Membangun kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

4.1.3 Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun beberapa tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu:

1. Menghasilkan sarjana di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang bertaqwa, berilmu, memiliki integritas professional.

2. Menghasilkan sarjana yang mampu menghubungkan teori-teori ilmu ekonomi dan bisnis Islam modern dengan nilai-nilai keIslaman dan kemanusiaan.
3. Melahirkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dibidangnya, serta memiliki pengetahuan agama dan umum yang memadai sehingga mampu berperan dalam mewujudkan Islam *sebagai Rahmatan Lil A'lamin*.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	57	61
2	Perempuan	37	39
Total		94	100

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 57 orang dengan persentase 61% dan responden perempuan berjumlah 37 orang dengan persentase 39%.

4.2.2 Responden Menurut Jurusan/Prodi

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

No	Jurusan/Prodi	Jumlah	Persentase
1	Perbankan Syariah	40	43
2	Ekonomi Syariah	25	27
3	Ilmu Ekonomi	29	31
Total		94	100

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden terbanyak adalah Perbankan Syariah yaitu sebanyak 40 orang dengan Persentase 43%, kemudian disusul oleh Ilmu Ekonomi berjumlah 29 orang dengan persentase 31% dan Ekonomi Syariah berjumlah 25 orang dengan persentase 27%.

4.2.3 Responden Berdasarkan Angkatan

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Adapun responden. Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2016	44	47
2	2017	28	28
3	2018	22	22
Total		94	100

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden terbanyak adalah angkatan 2016 yaitu sebanyak 44 orang dengan Persentase 47%, kemudian disusul oleh angkatan 2017 berjumlah 28 orang dengan persentase 28%, angkatan 2018 berjumlah 22 orang dengan persentase 22%.

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Uji Validitas

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah untuk menguji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 *for windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi *Bivariate Pearson* untuk setiap item butir pernyataan dengan skor total variabel minat berinvestasi (Y), pemahaman investasi syariah (X). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan valid dan jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	N	r_{hitung}		$r_{tabel\ 10\%}$	Hasil
		Minimal	Maksimal		
Pemahaman Investasi Syariah	94	0,214*	0,660**	0,170	Valid
Minat Berinvestasi	94	0,486**	0,821**	0,170	Valid

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai r_{tabel} yang digunakan dalam uji ini pada taraf kepercayaan 95% atau ($\alpha=0,1$). Dalam penelitian ini menggunakan $N= 94$, maka derajat bebasnya adalah $N-2= 94-2= 92$, jadi nilai $r_{tabel\ df= 92}$ dengan $\alpha=0,1$ adalah 0,170. Pada bagian total score correlations (terlampir) dapat dilihat bahwa dari dua variabel memiliki nilai total score correlations (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat kesalahan 10%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid dapat dipakai untuk melakukan penelitian atau menguji hipotesis penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *cronbach's alpha* yang diperoleh melalui perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 25 for windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N	Cronbach's Alpha	N of Items	Batas Reliabilitas	Hasil
Pemahaman Investasi Syariah	94	0,714	12	0,60	Reliable
Minat Berinvestasi	94	0,905	12	0,60	Reliable

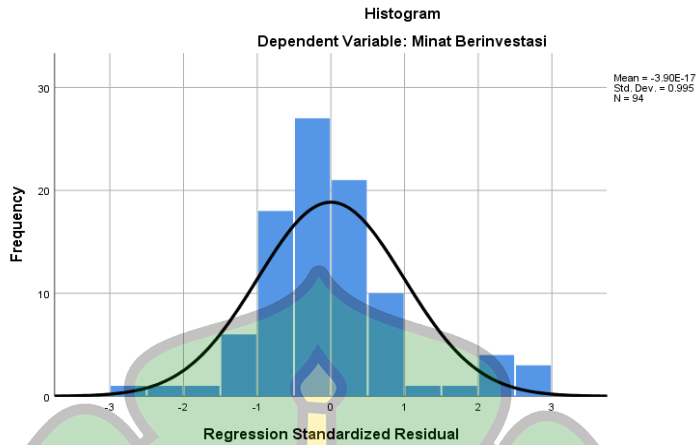
Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,60 dan *cronbach's alpha* hitung bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item instrumen untuk masing-masing variabel adalah reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel *independent*, variabel *dependent*, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis grafik histogram. Berikut gambar 4.1 adalah pengujian menggunakan analisis grafik histogram.



Sumber: Data diolah (2020)

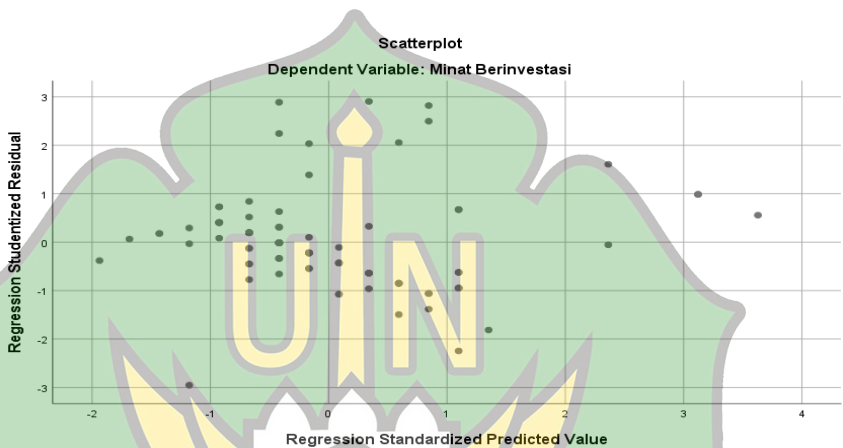
Gambar 4.1
Histogram

Hasil grafik histogram pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal atau dengan kata lain grafik ini memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal. Artinya residual terdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama/berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas menghasilkan uji heteroskedastesitas dimana titik-titik datanya menyebar disekitar 0 dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

4.5 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun hasil ujinya diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15,326	2,775		5,522 ,000
	Pemahaman Investasi Syariah	,647	,082	,636	7,905 ,000

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji regresi linier sederhana diketahui nilai konstanta (α) sebesar 15,326 dan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,647, sehingga dapat dirumuskan dengan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 15,326 + 0,647X + \epsilon \quad (4.1)$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier diatas, maka dapat diterjemahkan:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 15,326. Artinya jika pemahaman investasi syariah (X) dianggap tetap (konstan), maka besarnya nilai minat berinvestasi adalah sebesar 15,326 dalam satuan skala *likert*.

- b. Nilai koefisien regresi (β) diperoleh sebesar 0,647 menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X sebesar 1 satuan skala *interval* maka akan diikuti oleh kenaikan nilai Y sebesar 0,647 satuan skala *interval*.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) bertujuan untuk menguji pengaruh dari Pemahaman Investasi Syariah terhadap minat berinvestasi secara individual (parsial), dengan membandingkan hasil t hitung dengan distribusi t tabel. Adapun hasil ujinya diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,326	2,775		5,522	,000
Pemahaman Investasi Syariah	,647	,082	,636	7,905	,000

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan Uji statistik secara parsial pada tabel di atas, dapat diketahui variabel pemahaman investasi syariah (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 7,905 dan t tabel sebesar 1,661, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($7,905 > 1,661$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel pemahaman investasi syariah (X) berpengaruh terhadap

variabel minat berinvestasi (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 7,905, artinya berpengaruh positif dan signifikan.

4.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Jika nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel *dependent* terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin lemah. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,636 ^a	,404	,398	3,122

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,398, hal ini berarti 39,8% variasi variabel *dependent* yaitu minat berinvestasi dapat dijelaskan oleh variabel *independent* yaitu pemahaman investasi syariah. Dari variabel *independent* tersebut memiliki kontribusi masukan yang besar ke variabel *dependent*, sedangkan sisanya ($100\% - 39,8\% = 60,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. *Standar Error of the Estimate* (SEE) sebesar 3.122. Makin kecil nilai *Standar Error of*

the Estimate (SEE) akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel *dependent*.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diatas didapatkan bahwa, seluruh uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas pada data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi. Dari hasil uji R^2 menjelaskan bahwa 39,8% variabel *dependent* minat berinvestasi mampu dijelaskan oleh variabel *independent*, yaitu pemahaman investasi syariah. Sedangkan sisanya sebesar 60,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini. Berikut ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dari pengaruh pemahaman investasi syariah terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

4.7.1 Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan Uji statistik secara parsial pada tabel di atas, dapat diketahui variabel pemahaman investasi syariah (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 7,905 dan t tabel sebesar 1,661, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($7,905 > 1,661$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel pemahaman investasi syariah (X) berpengaruh terhadap

variabel minat berinvestasi (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 7,905, artinya berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman investasi syariah maka semakin kuat mempengaruhi seseorang untuk menarik minat berinvestasi dan pemahaman investasi syariah juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat berinvestasi karena ada sesuatu yang dipahami dalam pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Latifah (2019), yang menunjukkan pemahaman investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada galeri investasi syariah UMP. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai T sebesar 4,090 dan nilai F sebesar 16,725 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dan 0,05. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Haidir (2019) yang mengatakan bahwa pemahaman tentang investasi yang dimiliki oleh mahasiswa baik yang pernah mempelajari manajemen investasi syariah maupun belum, tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dinyatakan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai signifikansi variabel pemahaman investasi syariah (X) terhadap minat berinvestasi (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan untuk nilai t_{hitung} sebesar $7,905 > t_{tabel}$ dengan nilai 1,661 yang bermakna adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman investasi syariah terhadap minat berinvestasi. Dengan nilai hasil uji R^2 sebesar 39,8%.

Sebagaimana hasil pengujian yang sudah dilakukan, pemahaman investasi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi syariah yang bisa menarik minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan mengenai Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Akademis

Diadakannya pelatihan pasar modal syariah secara rutin karena semakin paham seseorang akan investasi syariah di pasar modal syariah maka akan semakin berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sosialisasi dan edukasi investasi syariah khususnya mengenai pasar modal syariah, diharapkan menstimulasi minat investasi syariah setiap individu yang berpartisipasi

2. Peneliti Selanjutnya

Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah variabel, jumlah sampel data yang akan diteliti dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi. Selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian mengenai seberapa besar dampak dari Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

3. Mahasiswa

Peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk memulai berinvestasi mulai dari sekarang, karna jika kita tidak pernah untuk mencoba memulai berinvestasi, maka kita tidak akan pernah bisa mengetahui bagaimana dunia investasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsien, Iggie H. 2003. *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, Cet. Kedua)
- Akhmad, Faozan. 2013. *Konsep Pasar Modal Syariah*.
- Ali, Mohammad Daud. 2011. *Hukum Islam, Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Cet. XVI; Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011.
- Anoraga, Pandji dan Pakarti, Panji. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Asba, Muhammad Yahsyia Ammarullah. 2013. *Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang)*, IAIN Walisongo Semarang, skripsi S1, 2013.
- Cjaerul Pajar, Rizki. 2017. “*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*”, Yogyakarta: Jurnal Profit Edisi 1 Tahun 2017.
- Gerungan, WA. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Haidir, M. Samsul. 2019. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*
- Hartono, Jogyianto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Hayati, Mardhiyah. 2006. *Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Volume I Nomor I Mei 2006.
- Hayati, Mardhiyah. 2006. *Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Volume I Nomor I Mei 2006.
- Hermanto. 2017. *Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal*. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 8, No. 2
- Huda, Nurul dan Nasution, Mustafa, Edwin. 2007. *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2007), cet. ke-1, h. 24.
- Huda, Nurul dan Nasution, Mustafa, Edwin. 2007. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta : Kencana, 2008), hlm 7.
- Iggie, H. Achsien. 2003. *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet. Kedua), h. 17.
- Kusmawati. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* Vol. 1 No.1. Palembang: STIE MUSI Palembang.
- Latifah, Siti. 2019. *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UMP)*. Skripsi, IAIN Purwokerto.
- Malik, Ahmad Dahlan. (2017). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi*, *Jurnal*

Ekonomi Dan Bisnis Islam Volume. 3 No.1, Januari-Juni 2017.

- Manan, Abdul. (2012). *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group,Cetakan Ke-2 2012), h. 23-24.
- Marpaung, Esra. 2009. *Analisis Minat Siswa SMA N 12 Pekanbaru Untuk Masuk Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.
- Muttaqien, Dadan. 2009. *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Safiria Insana Perss, 2009), h. 49-50
- Nasution, Yenni Samri Julianti. 2005. *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*.
- Nisa, Aminatun. 2017. *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal*. Vol 2 No 2, Juli 2017. 22-35
- Nurlita, Anna. 2015. *Investasi di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam*
- Raditya, Daniel.,dkk.2014. *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas,Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi*. E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Riyanto, Slamet., & Andhita Hatmawan, Aglis. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.

- Salim dan Sutrisno, Budi. 2008. *Hukum Investasi Di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pres Jakarta, 2008), hal 31.
- Salim, Peter & Salim, Yeny 1996. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi Revisi. Jakarta: Modern English Press.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 45.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Situmorang, Masri., Andreas, dan Riska Natariasari. 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, 1(1), 1-
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen edisi Keempat*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2005). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Suptono, Yeri., & Slamet, Achmad. (2017). *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: Andi.
- Sutrisno, Budi dan Salim. (2008). *Hukum Investasi di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),
- Umar, H. (2008). *Metode penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persad

Yuliana, Indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*.
Malang : UIN Maliki press.

Yuliati, Lilis. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*.



Lampiran
Lampiran 1: Angket/Kuesioner Penelitian

Angket/Kuesioner Penelitian
Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Terhadap Minat
Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Assalamual'aikum wr.wb

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Shaufa Marzuki

NIM : 160603109

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” maka penulis mengharapkan kesediaan mahasiswa/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Jawaban mahasiswa/i hanya digunakan untuk penelitian dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wrb.

A R - R A N I R Y

Hormat saya



Shaufa Marzuki

Email: shaufa2010@gmail.com

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon mengisi data diri abang/kakak/adek pada kolom yang telah disediakan. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan identitas abang/kakak/adek.

- 
1. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
☐ Perempuan
2. Jurusan/Prodi : ☐ Perbankan Syariah
☐ Ekonomi Syariah
☐ Ilmu Ekonomi
3. Angkatan : ☐ 2016
☐ 2017
☐ 2018

Berilah tanda check list (✓) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kategori : Sangat Setuju (SS)
2. Kategori : Setuju (S)
3. Kategori : Tidak Setuju (TS)
4. Kategori : Sangat Tidak Setuju (STS)

1) Pemahaman Investasi Syariah (X)

Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Keinginan memperluas Dan mencari informasi	1.	Saya mengetahui investasi dari teman kampus saya				
	2.	Saya berpikir investasi itu sulit dan ribet				
	3.	Saya tertarik untuk menambah wawasan tentang investasi				
	4.	Saya lebih suka menabung daripada investasi				
Mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu	1.	Keluarga saya sering membahas tentang investasi				
	2.	Di tempat saya berkumpul dengan teman tidak pernah membahas tentang investasi				
	3.	Lingkungan rumah saya belum ada yang berinvestasi				
	4.	Saya mempelajari investasi di perpustakaan				
Membentuk suatu karakter yang melahirkan ciri khas	1.	Kampus tempat saya kuliah telah memiliki wadah untuk mahasiswanya yang ingin berinvestasi				
	2.	Mahasiswa di kampus saya sudah banyak yang mengikuti investasti				
	3.	Organisasi tempat saya bernaung sering				

		melakukan diskusi terkait investasi				
	4.	Salah satu mata kuliah yang saya ambil terkait investasi, sehingga saya tertarik melakukan investasi.				

2) Minat investasi (Y)

Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Adanya keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi	1.	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.				
	2.	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.				
	3.	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang saya ambil.				
	4.	Saya berdiskusi terlebih dahulu dengan teman saya yang sudah melakukan investasi				
Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	1.	Mengikuti seminar atau pelatihan investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi				
	2.	Membaca artikel mengenai				

		investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi				
	3.	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meningkatkan motivasi berinvestasi.				
	4.	Membaca grafik naik turunnya harga saham perusahaan guna meningkatkan keyakinan saya untuk berinvestasi.				
Mencoba untuk berinvestasi	1.	Modal awal/minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya.				
	2.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan				
	3.	Saya mencoba membeli beberapa lembar saham perusahaan- perusahaan yang harganya masih relatif terjangkau				
	4	Setelah saya mencoba untuk bertransaksi di pasar modal syariah, saya merasa hal ini tidaklah sulit.				

Lampiran 2: Tabulasi Data Jawaban Pernyataan 94 Responden

1. Pemahaman Investasi Syariah (X)

Pemahaman Investasi Syariah (X)													
N o	X. 1	X. 2	X. 3	X. 4	X. 5	X. 6	X. 7	X. 8	X. 9	X.1 0	X.1 1	X.1 2	
1	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	4	4	4	1	4	1	3	2	4	3	2	3	
6	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
7	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
10	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	3	4	
11	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	
12	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	
13	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	
14	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
15	4	4	4	3	1	2	2	1	4	4	4	4	
16	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
17	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	
18	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	
19	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
20	2	4	4	2	3	1	2	3	4	3	3	4	
21	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	
22	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	
23	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	
25	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	
26	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	
27	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	
28	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	
29	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	

30	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
31	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
32	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3
33	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3
34	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
39	2	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4
40	4	4	4	2	2	1	1	2	4	3	3	3
41	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3
42	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
43	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3
44	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
45	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
46	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3
47	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3
48	2	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	4
49	2	4	4	2	2	1	2	2	4	2	4	4
50	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2
51	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
52	2	3	4	1	3	3	2	3	4	3	3	3
53	2	3	4	2	1	3	1	3	3	3	3	3
54	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3
55	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	4
56	4	2	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4
57	1	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3
58	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2
59	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2
60	2	3	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2
61	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2
62	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3
63	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3
64	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2
65	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2
66	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3
67	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3

68	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
69	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2
70	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
71	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
72	2	3	4	1	2	2	2	3	4	3	2	2
73	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2
74	4	3	4	1	2	2	2	4	4	3	1	2
75	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2
76	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2
77	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2
78	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2
79	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2
80	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2
81	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2
82	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
83	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
84	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
85	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2
86	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2
87	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2
88	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
89	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2
90	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
91	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2
92	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
93	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3
94	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2

2. Minat Berinvestasi (Y)

Minat Berinvestasi (Y)												
N o	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y.1 0	Y.1 1	Y.1 2
1	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
10	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
21	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
26	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3

72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4
75	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
76	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
82	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
83	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
84	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
86	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
89	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
90	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
91	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4



Lampiran 3: karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	57	61
2	Perempuan	37	39
Total		94	100

Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

No	Jurusan/Prodi	Jumlah	Persentase
1	Perbankan Syariah	40	43
2	Ekonomi Syariah	25	27
3	Ilmu Ekonomi	29	31
Total		94	100

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2016	44	47
2	2017	28	28
3	2018	22	22
Total		94	100

Lampiran 4: Uji Validasi

1. Pemahaman Investasi Syariah (X)

[illegible]

X.5	Pearson Correlation	.207*	.093	-.120	.276**	1	.359**	.566**	.312**	.165	.073	.066	.075	.547**
	Sig. (2-tailed)	.045	.371	.250	.007		.000	.000	.002	.113	.483	.525	.471	.000
	Sum of Squares and Cross-products	13.745	3.702	-4.404	13.489	51.106	17.319	26.447	11.979	6.255	2.894	3.043	3.532	149.106
	Covariance	.148	.040	-.047	.145	.550	.186	.284	.129	.067	.031	.033	.038	1.603
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X.6	Pearson Correlation	-.028	-.091	-.280**	.270**	.359**	1	.405**	.288**	.077	-.049	-.055	-.111	.320**
	Sig. (2-tailed)	.787	.384	.006	.008	.000		.000	.005	.459	.641	.599	.288	.002
	Sum of Squares and Cross-products	-1.766	-3.394	-9.713	12.468	17.319	45.457	17.840	10.436	2.766	-1.819	-2.372	-4.904	82.319
	Covariance	-.019	-.036	-.104	.134	.186	.489	.192	.112	.030	-.020	-.026	-.053	.885
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X.7	Pearson Correlation	.117	-.065	-.113	.341**	.566**	.405**	1	.427**	.111	-.026	-.036	-.053	.471**
	Sig. (2-tailed)	.260	.535	.278	.001	.000	.000		.000	.285	.802	.729	.614	.000
	Sum of Squares and Cross-products	7.128	-2.351	-3.798	15.255	26.447	17.840	42.777	15.011	3.872	-.947	-1.521	-2.266	117.447
	Covariance	.077	-.025	-.041	.164	.284	.192	.460	.161	.042	-.010	-.016	-.024	1.263
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X.8	Pearson Correlation	.097	-.095	.043	.155	.312**	.288**	.427**	1	.075	.018	-.125	-.074	.346**
	Sig. (2-tailed)	.351	.361	.683	.136	.002	.005	.000		.471	.867	.230	.480	.001
	Sum of Squares and Cross-products	4.851	-2.840	1.181	5.702	11.979	10.436	15.011	28.904	2.149	.521	-4.309	-2.606	70.979
	Covariance	.052	-.031	.013	.061	.129	.112	.161	.311	.023	.006	-.046	-.028	.763
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X.9	Pearson Correlation	-.085	.309**	.067	-.067	.165	.077	.111	.075	1	-.009	-.067	-.049	.214*
	Sig. (2-tailed)	.413	.002	.521	.523	.113	.459	.285	.471		.934	.518	.636	.039
	Sum of Squares and Cross-products	-4.213	9.085	1.830	-2.426	6.255	2.766	3.872	2.149	28.213	-.255	-2.298	-1.723	43.255
	Covariance	-.045	.098	.020	-.026	.067	.030	.042	.023	.303	-.003	-.025	-.019	.465
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X.10	Pearson Correlation	.414**	.385**	.419**	.146	.073	-.049	-.026	.018	-.009	1	.436**	.604**	.564**

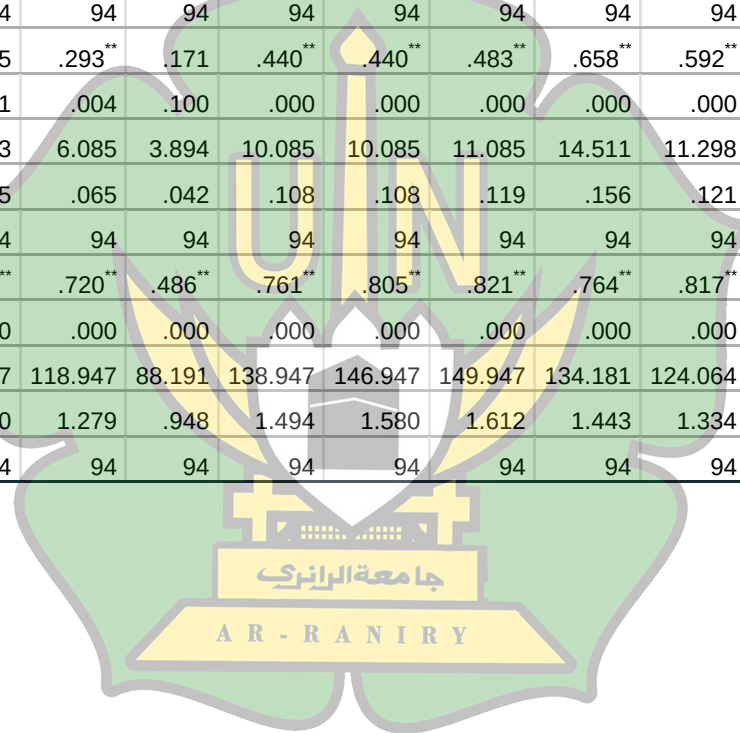
2. Minat Berinvestasi (Y)

Correlations

[illegible]

	Sum of Squares and Cross-products	10.383	8.096	12.138	7.702	22.138	17.138	14.138	11.330	9.234	8.234	8.330	10.085	138.947
	Covariance	.112	.087	.131	.083	.238	.184	.152	.122	.099	.089	.090	.108	1.494
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.6	Pearson Correlation	.418**	.263*	.706**	.259*	.774**	1	.774**	.579**	.556**	.538**	.593**	.440**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.012	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	10.383	7.096	14.138	5.702	17.138	22.138	17.138	12.330	10.234	9.234	11.330	10.085	146.947
	Covariance	.112	.076	.152	.061	.184	.238	.184	.133	.110	.099	.122	.108	1.580
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.7	Pearson Correlation	.499**	.411**	.606**	.259*	.639**	.774**	1	.626**	.556**	.596**	.541**	.483**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.012	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	12.383	11.096	12.138	5.702	14.138	17.138	22.138	13.330	10.234	10.234	10.330	11.085	149.947
	Covariance	.133	.119	.131	.061	.152	.184	.238	.143	.110	.110	.111	.119	1.612
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.8	Pearson Correlation	.431**	.195	.380**	.294**	.532**	.579**	.626**	1	.700**	.630**	.570**	.658**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.059	.000	.004	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	10.298	5.074	7.330	6.213	11.330	12.330	13.330	20.479	12.404	10.404	10.479	14.511	134.181
	Covariance	.111	.055	.079	.067	.122	.133	.143	.220	.133	.112	.113	.156	1.443
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.9	Pearson Correlation	.452**	.271**	.554**	.489**	.501**	.556**	.556**	.700**	1	.722**	.718**	.592**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	9.340	6.085	9.234	8.957	9.234	10.234	10.234	12.404	15.319	10.319	11.404	11.298	124.064
	Covariance	.100	.065	.099	.096	.099	.110	.110	.133	.165	.111	.123	.121	1.334
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.10	Pearson Correlation	.485**	.338**	.401**	.349**	.480**	.538**	.596**	.630**	.722**	1	.837**	.579**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	9.340	7.085	6.234	5.957	8.234	9.234	10.234	10.404	10.319	13.319	12.404	10.298	113.064

	Covariance	.100	.076	.067	.064	.089	.099	.110	.112	.111	.143	.133	.111	1.216
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.11	Pearson Correlation	.434**	.346**	.424**	.380**	.436**	.593**	.541**	.570**	.718**	.837**	1	.531**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	9.298	8.074	7.330	7.213	8.330	11.330	10.330	10.479	11.404	12.404	16.479	10.511	123.181
	Covariance	.100	.087	.079	.078	.090	.122	.111	.113	.123	.133	.177	.113	1.325
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y.12	Pearson Correlation	.150	.115	.293**	.171	.440**	.440**	.483**	.658**	.592**	.579**	.531**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.150	.271	.004	.100	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	3.851	3.213	6.085	3.894	10.085	10.085	11.085	14.511	11.298	10.298	10.511	23.745	118.660
	Covariance	.041	.035	.065	.042	.108	.108	.119	.156	.121	.111	.113	.255	1.276
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.642**	.530**	.720**	.486**	.761**	.805**	.821**	.764**	.817**	.798**	.782**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	131.468	118.117	118.947	88.191	138.947	146.947	149.947	134.181	124.064	113.064	123.181	118.660	1505.713
	Covariance	1.414	1.270	1.279	.948	1.494	1.580	1.612	1.443	1.334	1.216	1.325	1.276	16.190
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94



Lampiran 5: Uji Reliabelitas

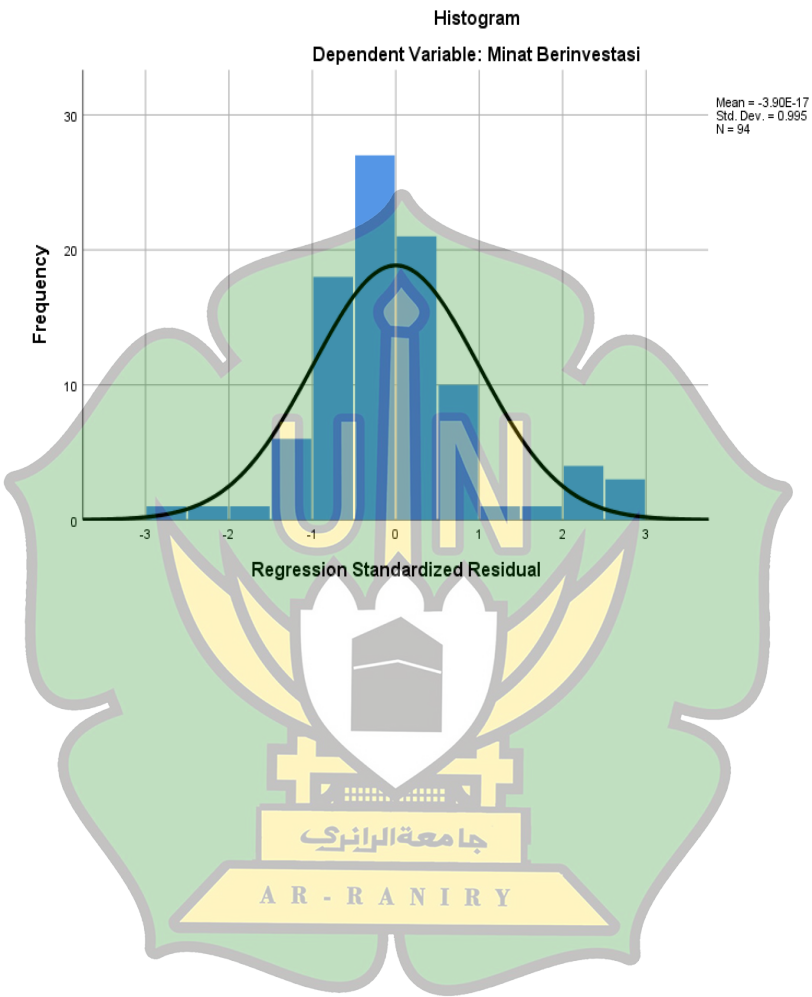
1. Pemahaman Investasi Syariah (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.714	.707	12

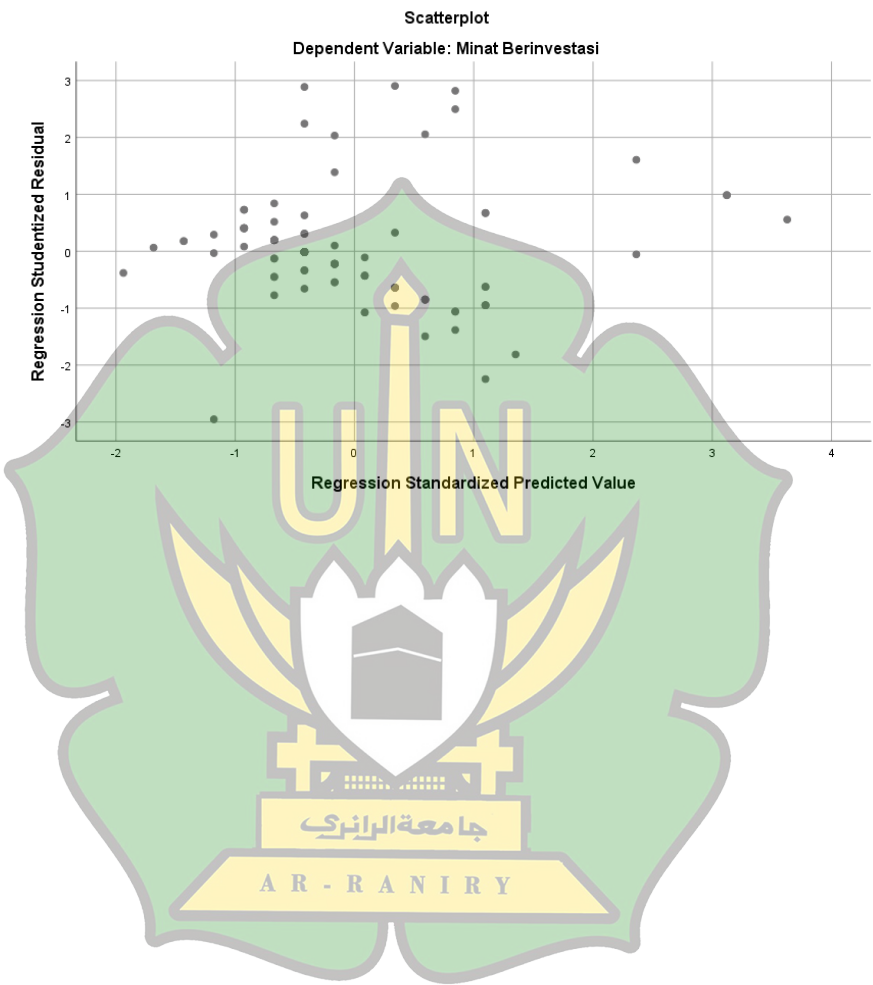
2. Minat Berinvestasi (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.912	12

Lampiran 6: Uji Normalitas

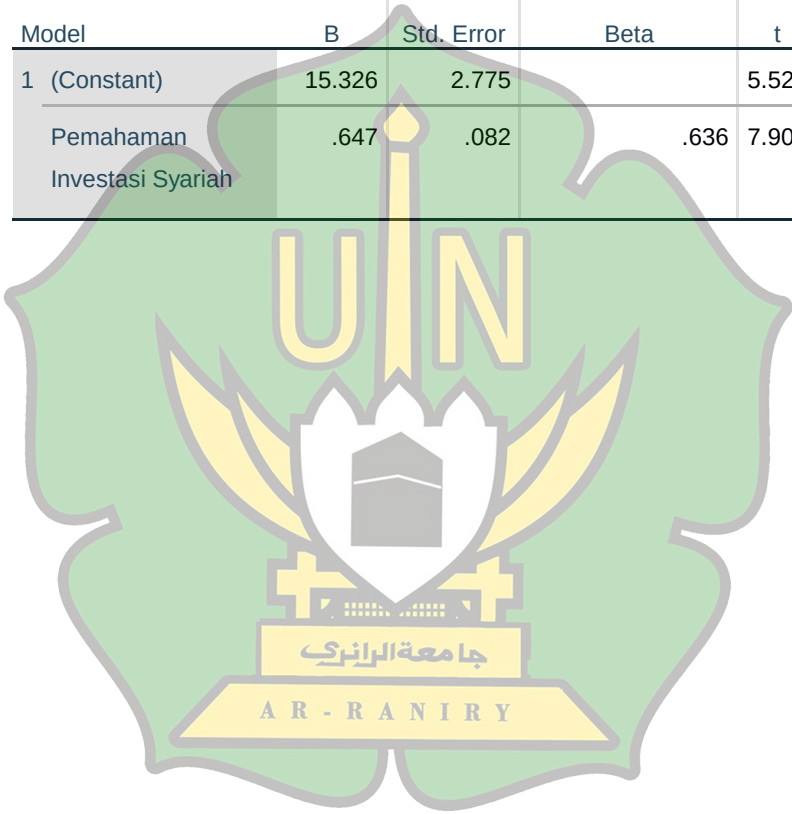


Lampiran 7: Uji Heteroskedastisitas



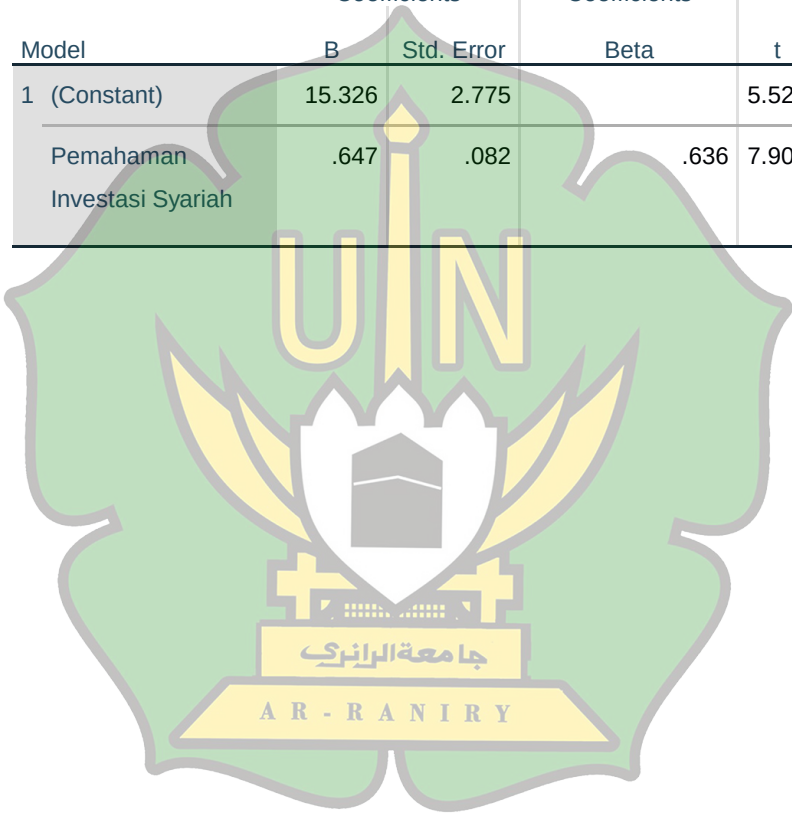
Lampiran 8: Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.326	2.775		5.522	.000
Pemahaman Investasi Syariah	.647	.082	.636	7.905	.000



Lampiran 9: Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.326	2.775		5.522	.000
Pemahaman Investasi Syariah	.647	.082	.636	7.905	.000



Lampiran 10: Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.398	3.122

